

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Syaodih, 2005). Menurut Listiani (2017) dalam (Wahyudi, 2022) metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Dengan menggunakan metode penelitian tersebut peneliti mencoba memberikan gambaran secara mendalam berkaitan dengan potensi pengembangan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Dengan menetapkan variabel penelitian penulis dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti secara spesifik dan terarah sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tepat. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata berbasis budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis diantaranya yaitu:
  - a. Terdapat situs budaya
    1. Situs Jambansari
    2. Keraton Selagangga/ Museum Galuh Pakuan
  - b. Adanya program wisata dengan bus Gatrik (*Galuh Tour Kota Klasik*) yang ditunjang oleh moda bus Gatrik dan berbagai pilihan paket wisata.

2) Faktor-faktor yang mendukung pengembangan wisata berbasis budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis yaitu:

- a. Keunikan daerah Ciamis yang dikenal sebagai Tatar Galuh
- b. Kelembagaan wisata yang baik
- c. Sarana prasarana wisata yang baik
- d. Dukungan dari pemerintah

Sedangkan faktor-faktor yang menghambatnya adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi situs budaya yang tidak terawat dengan baik sebagai potensi wisata budaya
- b. Minimnya inovasi dari pengelola wisata
- c. Kurang efektifnya promosi dan pemasaran wisata.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:26) dalam (Eka Putra, 2021) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah semua pihak yang berhubungan dalam kegiatan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Pegawai BP2D/ pengelola Gatrik	28 orang
2	Pengelola Situs Jambansari	1 orang
3	Pengelola Keraton Selagangga	1 orang
4	Wisatawan	100 orang/ minggu (estimasi)
<b>Jumlah</b>		130 orang

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

b. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Sampel dipilih untuk mewakili karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel, diantaranya yaitu:

1. *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* melalui metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu untuk informan yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan informasi dari peneliti. Melalui metode *Purposive Sampling* ini peneliti melakukan penentuan terhadap sampel dalam populasi pihak yang berhubungan dalam kegiatan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis yang dijadikan sampelnya yaitu:

- 1) Pengelola bus Gatrik
- 2) Pengelola Situs Budaya

2. *Accidental Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dari siapapun wisatawan dalam kegiatan wisata budaya melalui konsep *City Tour* pada waktu tersebut. Sampel ini diambil 30% dari jumlah rata-rata total wisatawan sebanyak 100 orang menjadi 30 orang.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel yang Digunakan**

No	Jenis Responden	Teknik Sampel	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Pegawai BP2D/ pengelola Gatrik	<i>Purposive Sampling</i>	28 orang	1 orang
2	Pengelola Situs Jambansari	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	1 orang
3	Pengelola Keraton Selagangga	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	1 orang
4	Wisatawan	<i>Accidental Sampling</i>	100 orang/ minggu (estimasi)	30 orang (dalam 30%)
<b>Jumlah</b>				33 orang

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat yang digunakan oleh peneliti dapat dibagi berdasarkan jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner serta data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi literatur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan sebuah kegiatan untuk mengamati secara langsung suatu objek atau kegiatan yang berlangsung di lapangan. Melalui observasi lapangan dapat diamati berbagai hal yang dapat mendukung data dalam penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung terhadap narasumber untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih, 2005).

5) Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang bersumber dari buku, surat kabar, majalah, atau arsip-arsip baik *softcopy* maupun *hardcopy* untuk dicatat dan

dikutip dalam rangka melengkapi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian yang dibutuhkan berdasarkan teori yang telah ditentukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan dalam melakukan observasi yang berisi indikator observasi sebagai acuan sehingga observasi yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan tepat dan terarah memenuhi kebutuhan data dalam penelitian. Adapun tahapan observasi dalam penelitian ini adalah

- Observasi dilakukan di Kantor BP2D Kabupaten Ciamis/*Tourism Information Center* Kabupaten Ciamis sebagai pengelola kegiatan wisata melalui bus Gatrik
- Observasi dilakukan di situs budaya dalam kegiatan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis.

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

#### Identitas Lokasi Penelitian

1. Nama Lokasi :
2. Kelurahan :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5. Provinsi :
6. Letak Astronomis :
7. Luas Wilayah :
8. Batas Administratif :
  - Sebelah Utara :
  - Sebelah Selatan :

- Sebelah Barat :
- Sebelah Timur :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang berisi uraian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada pengelola bus Gatrik dan pengelola situs budaya, contohnya yaitu:

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Penghasilan/bulan :

**B. Pertanyaan**

- 1) Bagaimanakah upaya pengelolaan wisata melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis?
- 2) Bagaimana upaya pengelola wisata dalam meningkatkan kemampuan sehingga dapat menunjang kegiatan wisata bersama bus Gatrik?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner digunakan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada wisatawan dalam kegiatan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis. Adapun pedoman kuesioner dalam penelitian ini, contohnya yaitu:

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :

**B. Pertanyaan**

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang telah disediakan di bawah ini!

1. Darimana anda mengetahui tentang wisata melalui konsep *City Tour* bus Gatrik?
  - a. Saudara/Keluarga/Teman
  - b. Media Sosial
  - c. Instansi/Lembaga
  - d. Lainnya
2. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan *City Tour* bus Gatrik? (*Jawaban boleh lebih dari satu*)
  - a. Rekreasi/Hiburan
  - b. Pendidikan/Penelitian
  - c. Kunjungan kerja
  - d. Lainnya

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian yang akan dilaksanakan penulis menyusun langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian ini dibuat sebagai persiapan dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat sesuai dengan prosedur dalam pengumpulan data penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam penelitian yang meliputi studi literatur awal, menyusun data yang diperlukan dalam penelitian, serta mempersiapkan semua kebutuhan administrasi dalam penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup proses pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi lapangan, wawancara narasumber yang relevan, penyebaran kuesioner, studi dokumentasi, dan studi literatur dari berbagai sumber terpercaya.

3. Tahap Kompilasi Data

Tahap ini merupakan tahapan penyeleksian serta pengelompokkan terhadap hasil data penelitian yang telah diperoleh sesuai kebutuhan.

4. Tahap Pengolahan Data

Setelah telah melalui tahap kompilasi, kemudian data tersebut dapat diolah dengan berbagai teknik pengolahan data.

5. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini mulai dilakukan penyusunan dan penulisan naskah laporan studi akhir atau skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ditetapkan.

6. Tahap Sidang

Tahap sidang ini merupakan tahap akhir dalam langkah-langkah penelitian, hasil penelitian yang telah diperoleh dan disusun diuji kelayakan dan keabsahannya.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data hasil pengumpulan data dari lapangan maupun responden serta sumber lain yang dapat dipercaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis sapta pesona, dan teknik analisis *SWOT*.

#### a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana dilakukan dengan melakukan penyusunan dan kompilasi data dalam bentuk tabel menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap relatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

n = Jumlah total responden

Data yang telah dihitung dan diperoleh hasil persentasenya kemudian ditafsirkan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Persentase**

Jumlah Persentase	Keterangan
%	Tidak sama sekali
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49 %	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengah
75%	Sebagian besar
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

*Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2024*

#### b. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona merupakan analisis data yang dilakukan terhadap tujuh unsur pesona yang idealnya dimiliki oleh objek wisata, sapta pesona bertujuan dalam rangka meningkatkan daya tarik wisata bagi pengunjung atau wisatawan. Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu;

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah
- 7) Kenangan.

c. Analisis *SWOT*

Menurut Rangkuti (2006) dalam (Astuti & Ratnawati, 2020) analisis *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Analisis *SWOT* bertujuan dalam memberikan penilaian terhadap potensi serta upaya pengembangan wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis.

**Tabel 3.5**  
**Analisis *SWOT***

Internal Eksternal	<i>STRENGTH (S)</i> Kekuatan	<i>WEAKNESS (W)</i> Kelemahan
<i>OPPORTUNITY (O)</i> Peluang	STRATEGI <i>S-O</i> Kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI <i>W-O</i> Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
<i>THREATS (T)</i> Ancaman	STRATEGI <i>S-T</i> Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI <i>W-T</i> Meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman

*Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2024*

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November 2023 dimulai dengan perancangan proposal penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun									
		2023		2024							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Rencana Penelitian										
2.	Observasi Pra Penelitian										
3.	Penyusunan Proposal Penelitian										
4.	Bimbingan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Revisi Proposal										
7.	Bimbingan Instrumen										
8.	Penelitian Lapangan										
9.	Pengolahan Hasil Lapangan										
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan										
11.	Ujian Komprehensif										
12.	Sidang Skripsi										
13.	Laporan Hasil Revisi										
14.	Penyerahan Naskah Skripsi										

*Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2024*

b. Tempat Penelitian

- 1) *Tourism Information Center/ Kantor Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) Kab.Ciamis* yang beralamat di Jl.RAA Sastrawinata, Kelurahan Kertasari, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46213.
- 2) Situs Jambansari yang beralamat di Jl. Rd. A. Kusumadiningrat No.9, Kelurahan Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211
- 3) Keraton Selanggan yang beralamat di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.40, Kelurahan Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211.